

Global Sentiment

Sentimen global dipengaruhi eskalasi risiko geopolitik dan pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara utama. Iran memperingatkan potensi serangan baru dari AS dan sekutunya, menambah ketegangan di kawasan yang tertekan sejak perang Iran pecah akhir Februari 2026. Ukraina menembakkan sekitar 1,600 drone ke Rusia, termasuk sekitar 450 unit mengarah ke Moskow, menyebabkan 3 orang tewas dan kebakaran di kilang minyak utama Moskow, menambah risiko gangguan pasokan energi Rusia. Menkeu AS Scott Bessent dan Wakil PM China He Lifeng bertemu membahas AI, tarif, dan mineral kritis menjelang KTT Trump-Xi, dengan gencatan dagang berakhir 10 November. Pekan ini sekitar 130 kepala negara berkumpul dalam Sidang Umum PBB, dengan agenda mencakup konflik Timur Tengah, Ukraina, dan risiko AI. Bank of Japan menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 1.25%, level tertinggi sejak 1995 melalui voting terpecah 7-2, seiring risiko inflasi yang berpotensi melampaui target 2% sehingga mendukung penguatan yen. Di AS, output manufaktur Agustus turun 0.3% (cons: 0.3%, prior: 0.2%), meski tahunan masih tumbuh 0.9% yoy, dipicu penurunan produksi kendaraan dan komputer. Presiden The Fed Minneapolis Neel Kashkari menegaskan inflasi masih terlalu tinggi di seluruh sektor ekonomi, mendukung sikap hawkish lanjutan pasca kenaikan suku bunga 25 bps pekan lalu, dengan estimasi inflasi PCE Agustus di kisaran 3.6%. Secara keseluruhan, kombinasi ketegangan geopolitik, pengetatan moneter global, dan sinyal hawkish The Fed berpotensi menjaga volatilitas yield, dolar, dan sentimen risiko pasar global.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik dipengaruhi kinerja APBN dan sejumlah kebijakan fiskal. Defisit APBN Agustus 2026 turun 25.3% yoy menjadi Rp240.1 triliun atau 0.93% PDB (prior: Rp321.6 triliun atau 1.35% PDB). Pendapatan negara tumbuh 25.4% yoy menjadi Rp2,055.6 triliun, sementara belanja naik 17.1% yoy menjadi Rp2,295.7 triliun. Keseimbangan primer surplus Rp154 triliun (prior: Rp102.7 triliun), jauh di atas target defisit Rp89.7 triliun, meski bunga utang sekitar Rp394.1 triliun tetap jadi sumber utama defisit. Ekonom menilai penurunan defisit belum tentu mencerminkan fiskal aman, mengingat TKD justru berkontraksi 11.8% yoy menjadi Rp504.3 triliun, dan memperkirakan ekonomi Indonesia 2026 hanya akan tumbuh di kisaran 5%, karena daya dorong belanja APBN terhadap pertumbuhan dinilai belum maksimal. Menkeu Suahasil Nazara menegaskan komitmen menjaga defisit di bawah 3% PDB untuk menjaga kredibilitas kebijakan, di tengah wacana DPR melonggarkan batas tersebut. Kemenkeu juga memperpanjang penempatan SAL Rp200 triliun di bank Himbara hingga Juli 2027, mendukung buffer likuiditas perbankan. Penerimaan pajak ekonomi digital tumbuh menjadi Rp11.2 triliun (Januari-Agustus 2026). Secara keseluruhan, perbaikan fiskal jangka pendek dan kepastian likuiditas perbankan menjadi penyeimbang risiko keberlanjutan fiskal jangka menengah, sementara efektivitas belanja negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi tetap jadi perhatian utama pelaku pasar.

Historikal

USD/IDR	17-Sep	18-Sep	Δ %
Opening	17,755	17,727	-0.16%
Highest	17,770	17,760	-0.06%
Lowest	17,740	17,722	-0.10%
Closing	17,740	17,735	-0.03%
JISDOR	17,753	17,745	-0.05%

Currency	17-Sep	18-Sep	Δ %
USD/IDR	17,740	17,735	-0.03%
EUR/IDR	20,354	20,369	+0.07%
SGD/IDR	13,906	13,893	-0.09%
JPY/IDR	113.95	112.61	-1.18%

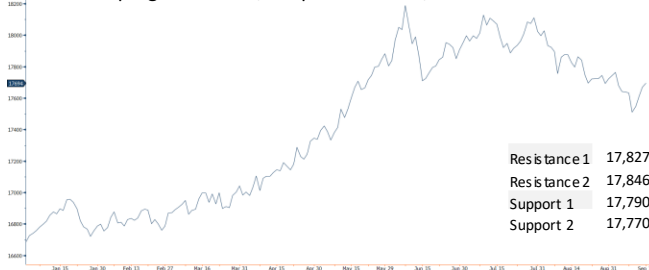
Price Index Update

Commodity	17-Sep	18-Sep	Δ%
Crude Oil (WTI)	101.91	100.30	-1.58%
Coal	144.65	144.00	-0.45%
Nickel	16,290	16,182	-0.66%
Copper	659	662	+0.43%
CPO	1580	1580	0.00%

Safe Haven	17-Sep	18-Sep	Δ%
Gold	4,342	4,379	+0.88%
UST 10Y	4.93	5.00	+1.33%
USD/JPY	155.97	156.88	+0.58%
USD/CHF	0.8246	0.8224	-0.27%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin 21/09: **17.790 – 17.850**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	17/09	18/09	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.97	6.97	0 bps	95.72 / 95.94	6.82 / 6.76
FR0108 (10Y)	7.13	7.10	-3 bps	95.73 / 96.05	7.08 / 7.05
FR0106 (15Y)	7.19	7.16	-3 bps	99.60 / 99.84	7.19 / 7.14
FR0107 (20Y)	7.18	7.19	1 bps	99.23 / 99.51	7.16 / 7.13

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
18 Sep-26	JP	Inflation Rate YoY	Aug	--	1.9%	1.9%	--
18 Sep-26	JP	BoJ Interest Rate Decision	Aug	1.25%	1.25%	1%	--
18 Sep-26	JP	BoJ Monetary Policy Statement	Aug	--	--	--	--
20 Sep-26	CN	Loan Prime Rate 5Y	Sep	3.5%	3.5%	3.5%	--
22 Sep-26	EA	Consumer Confidence Flash	Sep	-16.5	--	-15.5	--
23 Sep-26	US	S&P Global Services PMI Flash	Sep	1.25%	--	1%	--
23-Sep-26	ID	Interest Rate Decision	Sep	56	--	56.5	--